

**DAMPAK PENGEMBANGAN KAWASAN INDSUTRI HIJAU  
DI KALIMANTAN UTARA TERHADAP KONDISI  
SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN (STUDI KASUS:  
DESA KAMPUNG BARU, KABUPATEN BULUNGAN,  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA)**

**TESIS**



Oleh :

**YOHANES ROBBYANIE KOROBU  
NIM. 23.01.0005**

**PROGRAM MAGISTER LINGKUNGAN DAN PERKOTAAN  
FAKULTAS ILMU DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

## ABSTRAK

Pengembangan kawasan industri hijau di Indonesia menjadi strategi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Salah satu proyek strategis yang sedang dikembangkan adalah Kawasan Industri Hijau Tanah Kuning di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, yang diharapkan menjadi pusat industri berbasis energi bersih dan ramah lingkungan. Namun, pembangunan kawasan industri hijau berskala besar sering kali menimbulkan dampak sosial dan lingkungan bagi masyarakat sekitar, seperti perubahan mata pencaharian, tekanan terhadap ekosistem, dan pergeseran nilai budaya. Desa Kampung Baru sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan kawasan industri tersebut mengalami transformasi sosial dan ekologis yang kompleks, sehingga diperlukan kajian sistematis untuk memahami dinamika tersebut secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrumen *Social Impact Assessment* (SIA) untuk menganalisis dampak sosial dan lingkungan yang dirasakan masyarakat Desa Kampung Baru akibat pembangunan Kawasan Industri Hijau Tanah Kuning. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi guna memperoleh gambaran menyeluruh tentang persepsi, pengalaman, dan respons masyarakat terhadap perubahan sosial dan lingkungan. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dampak, bentuk adaptasi masyarakat, serta strategi mitigasi yang telah atau dapat diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan kawasan industri hijau memberikan dampak positif yang dominan terhadap masyarakat, terutama melalui peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan tumbuhnya usaha kecil lokal. Meski demikian, masih terdapat kekhawatiran masyarakat terhadap perubahan lingkungan dan berkurangnya ruang terbuka hijau. Penerapan *Social Impact Assessment* terbukti efektif sebagai alat untuk mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi dampak sosial-lingkungan, sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembangunan industri hijau yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan, khususnya di wilayah Kalimantan Utara.

**Kata Kunci:** *Social Impact Assessment*, Kawasan Industri Hijau, Dampak Sosial, Lingkungan

## ABSTRACT

The development of green industrial zones in Indonesia is an important strategy in supporting sustainable national economic growth. One of the strategic projects currently being developed is the Tanah Kuning Green Industrial Zone in Bulungan Regency, North Kalimantan, which is expected to become a centre for clean energy and environmentally friendly industries. However, the development of large-scale green industrial zones often has social and environmental impacts on surrounding communities, such as changes in livelihoods, pressure on ecosystems, and shifts in cultural values. Kampung Baru Village, which borders the industrial estate, has undergone complex social and ecological transformations, requiring systematic study to gain an in-depth understanding of these dynamics.

This study uses a qualitative approach with a Social Impact Assessment (SIA) instrument to analyse the social and environmental impacts felt by the community of Kampung Baru Village as a result of the development of the Tanah Kuning Green Industrial Estate. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, field observations, and documentation studies to obtain a comprehensive picture of the community's perceptions, experiences, and responses to social and environmental changes. The data were analysed thematically to identify patterns of impact, forms of community adaptation, and mitigation strategies that have been or can be implemented.

The results of the study show that the development of green industrial estates has a predominantly positive impact on the community, particularly through increased income, employment opportunities, and the growth of local small businesses. However, there are still community concerns about environmental changes and the reduction of green open spaces. The application of Social Impact Assessment has proven to be effective as a tool for identifying, monitoring, and mitigating socio-environmental impacts, while strengthening community participation in the development process. These findings are expected to form the basis for the formulation of inclusive, adaptive, and sustainable green industrial development policies, particularly in North Kalimantan.

**Keywords:** Social Impact Assessment, Green Industrial Zone, Social Impact, Environment